

PENGUNAAN MEDIA PAPAN FLANEL UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR DAN KEMAMPUAN MENGENAL KATA

Erni Patul Aini¹⁾

¹⁾TK Al Wakhidah Pasar Bembah Bengkulu Utara

¹⁾ ernipatulaini@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan 1) menganalisis penggunaan media papan flanel dalam meningkatkan motivasi belajar 2) menganalisis penggunaan media papan flanel dalam meningkatkan kemampuan mengenal kata 3) menganalisis efektivitas penggunaan media papan flanel dalam meningkatkan kemampuan mengenal kata dibandingkan dengan media yang selama ini digunakan oleh guru. Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Populasi dalam penelitian ini adalah murid TK Al Wakhidah Pasar Bembah Bengkulu Utara yang berjumlah 30 orang yang terbagi atas 3 kelas. Sampel pada penelitian ini adalah untuk kelas PTK yang akan diberi perlakuan metode bermain adalah kelompok B.1 terdiri dari 10 anak. Sedangkan B.2 sebanyak 10 anak sebagai kelas eksperimen dan B.3 sebagai kelas kontrol dengan jumlah 10 anak TK Al Wakhidah Pasar Bembah Bengkulu Utara. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa 1) penggunaan media papan flanel mampu meningkatkan motivasi anak. 2) Penerapan media papan flanel mampu meningkatkan kemampuan mengenal kata oleh anak. Anak termotivasi untuk mengenal huruf demi huruf. 3) Penelitian ini membuktikan bahwa penerapan media papan flanel akan lebih efektif dibandingkan dengan pendekatan mempergunakan metode konvensional. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan dalam kemampuan mengenal huruf pada anak setelah mempergunakan media papan flanel dalam pembelajaran.

kata kunci : motivasi belajar, media papan flanel, mengenal kata

**USING FLANEL BOARD MEDIA TO INCREASE LEARNING MOTIVATION AND WORDS
RECOGNITION ABILITY****Erni Patul Aini¹⁾**¹⁾TK Al Wakhidah Pasar Bembah Bengkulu Utara¹⁾ ernipatulaini@gmail.com**ABSTRACT**

This study aims to 1) analyze the use of flannel board media in increasing learning motivation for group B children at Al Wakhidah Kindergarten Pasar Bembah North Bengkulu 2) analyze the use of flannel board media in improving word recognition skills for group B children in Al Wakhidah Kindergarten Pasar Bembah Bengkulu Utara 3) analyzed the effectiveness of using flannel board media in improving the ability to recognize words for children in group B at Al Wakhidah Kindergarten, Pasar Bembah, North Bengkulu compared to the media that had been used by teachers. This research uses Classroom Action Research (CAR). Classroom Action Research is a translation of Classroom Action Research, which is an Action Research conducted in class. The population in this study were students of TK Al Wakhidah Pasar Bembah, North Bengkulu, totaling 30 people divided into 3 classes. The population in this study is also the sample or research subject. The sample in this study was for the CAR class that would be treated with the play method, group B.1 consisted of 10 children. While B.2 as many as 10 children as an experimental class and B.3 as a control class with a total of 10 children from Al Wakhidah Kindergarten, Pasar Bembah, North Bengkulu. The results of the study revealed that 1) the use of flannel board media was able to increase children's motivation. 2) The application of flannel board media can improve children's ability to recognize letters. Children are motivated to recognize letter by letter. 3) This research proves that the application of flannel board media will be more effective than the conventional method. The results of the study in the experimental class and control class showed that there was a significant increase in the ability to recognize letters in children after using flannel board media in learning.

Keywords : *children's motivation, flannel board media, words recognition*

PENDAHULUAN

Taman kanak-kanak (TK) merupakan lembaga pendidikan yang menyelenggarakan program pendidikan bagi anak usia 4-6 tahun. Pada lembaga ini anak yang masuk taman kanak-kanak diperkenalkan dengan berbagai aktivitas sehingga memiliki kompetensi belajar yang ditetapkan. Salah satu kompetensi yang diharapkan, anak dapat mengembangkan kemampuan Bahasa-nya. Penggunaan media papan flanel menjadi wadah untuk mengembangkan bahasa anak.

Papan flanel adalah papan yang berlapis kain flanel, sehingga gambar yang akan disajikan dapat dipasang dan dilepas dengan mudah dan dapat dipakai berkali-kali. Pengertian papan flanel juga dikemukakan oleh beberapa ahli yaitu antara lain oleh Koyo dkk (Nurhidayah, 2015: 24) yang menyatakan bahwa papan flanel adalah papan yang berlapis kain flanel, sehingga gambar yang akan disajikan dapat dipesang, dilipat, dan dilepas dengan mudah dan dapat dipakai berkali-kali.

Penelitian yang dilakukan oleh Nurhidayah dkk (2015:2) mengungkapkan bahwa media papan flanel mampu meningkatkan kemampuan bercerita anak.

Penerapan media papan flanel dalam proses pembelajaran memiliki dampak yang signifikan dalam membantu anak untuk bercerita di depan kelas dan memiliki keberanian untuk tampil di depan kelas. Media papan flanel mampu membantu anak-anak yang bersekolah di TK yang memiliki keterbatasan dalam bercerita dan mengungkapkan ide-nya dengan berbicara kepada pihak lain. Penelitian Nurhidayah dkk (2015:3) ini menjadi salah satu acuan pelaksanaan penelitian terkait dengan penggunaan media papan flanel dalam proses pembelajaran di

TK.

TK yang merupakan wadah pendidikan dasar memiliki sejumlah permasalahan yang dihadapi terkait dengan keterbatasan-keerbatasan yang dimiliki anak-anak dalam berbicara, bercerita ataupun mengungkapkan ide serta pemikirannya dalam proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah. Permasalahan ini juga terjadi di TK Al Wakhidah.

Permasalahan yang terjadi di TK Al Wakhidah yaitu 1) anak yang kurang antusias atau tidak termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran karena kreativitas guru dalam mengajar masih kurang 2) Guru tidak mampu mengembangkan metode pembelajaran yang mampu memancing anak untuk lebih termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran. 3) Anak-anak di TK Al Wakhidah juga masih memiliki keterbatasan dalam mengenal kata. Kemampuan anak mengenal kata masih sangat kurang sehingga diperlukan media pembelajaran yang tepat untuk membangkitkan semangat dan motivasi anak dalam belajar mengenal kata. 4) Alat dan sumber belajar

Kondisi TK Al Wakhidah juga masih sangat memerlukan penyesuaian dengan kondisi perkembangan pada zaman sekarang, penggunaan alat dan sumber belajar yang mampu menyesuaikan dengan perkembangan zaman dan mudah untuk didapat akan memudahkan guru dalam mengembangkan model pembelajaran yang lebih tepat bagi anak 5) Media yang digunakan oleh guru hanya papan tulis dan gambargambar. Selain itu 6) Konsentrasi anak taman kanak-kanak tidak sama dengan anak yang sekolah lanjut, anak cepat bosan dan ingin bergerak aktif. Pemilihan metode pembelajaran yang tepat akan mampu menjadi strategi yang mendukung guru dalam menyukseskan

proses pembelajaran dan mencapai tujuan yang diinginkan yaitu supaya anak mampu termotivasi dengan baik dan memiliki kemampuan mengenal kata sehingga dapat dengan cepat belajar membaca.

Berdasarkan latar belakang maka permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Bagaimana penggunaan media papan flanel sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar pada anak ? 2) Bagaimana penggunaan media papan flanel dapat meningkatkan kemampuan mengenal kata bagi anak? 3) Apakah penggunaan media papan flanel efektif dalam meningkatkan kemampuan mengenal kata bagi anak kelompok B di TK Al Wakhidah?

Menurut Sadiman (2012: 48) menyatakan bahwa “media pembelajaran papan flanel merupakan media yang efektif sekali untuk menyajikan pesan tertentu kepada sasaran tertentu. Papan flanel ini dipakai untuk menempel huruf dan angka”. Papan flanel terbuat dari flanel yang tersedia dalam berbagai variasi warna, murah, dan mudah didapat. Selain itu, flanel juga mudah dibentuk. Sadiman (2012: 4) menyatakan bahwa papan flanel adalah papan yang berlapis kain flanel, sehingga gambar yang akan disajikan dapat dipasang, dilipat, dan dilepas dengan mudah dan dapat dipakai berkali-kali.

Moeslichatoen (2004:159) menyatakan media papan flanel merupakan sebidang papan yang permukaannya dilapisi kain flanel yang berwarna netral.

Sedangkan Sadiman dkk (2010: 24) menjelaskan kegunaan media papan flanel sebagai berikut:

- a. Memperjelas penyampaian pesan
- b. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indera

- c. Mengatasi sikap pasif, sehingga peserta didik menjadi lebih semangat dan lebih mandiri dalam belajar.

Berdasarkan pendapat diatas, media papan flanel sangat dirasakan manfaatnya dalam proses kegiatan belajar mengajar. Secara umum, media papan flanel bermanfaat untuk mamperlancar interaksi guru dan peserta didik, dengan maksud membantu peserta didik belajar secara optimal.

Motivasi merupakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu. Keberadaan motivasi dalam proses belajar merupakan faktor penting yang akan memengaruhi seluruh aspek-aspek belajar dan pembelajaran. Wahyuni dan Sukmawati (2010:11) mengatakan “Motivasi merupakan salah satu komponen yang paling penting dalam belajar, namun sering kali sulit diukur.

Sadiman (2012:85) menyatakan ada tiga fungsi motivasi, yaitu:

- a. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi, motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan,
- b. Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian, motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- c. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Mengembangkan motivasi anak sejak dini

merupakan tugas yang tidak sulit namun juga tidak mudah, artinya tugas ini bisa berhasil diemban oleh guru dan orang tua bila anak mereka memang memiliki motivasi dari dalam yang kuat untuk mencapai sesuatu atau bila orang tua mengetahui motivasi dari luar yang menggerakkan anak untuk melakukan sesuatu.

Kemampuan mengenal kata yaitu kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mengetahui kata dan mengenali tulisan yang dimaknai sebagai suatu lambang atau symbol dari bahasa. Tulisan akan memiliki makna tertentu dan membentuk pola kata tertentu. Anak akan mengenal kata dengan pembiasaan dalam pengenalan huruf demi huruf. Setelah pengenalan huruf dan kata, maka anak akan dengan mudah mampu mempelajari cara membaca pada tahap awal atau membaca permulaan.

Menurut Darmani (2009:11) membaca merupakan serangkaian kegiatan pikiran yang dilakukan dengan perhatian untuk memahami suatu informasi melalui indera penglihatan dalam bentuk simbolsymbol yang rumit, yang disusun sedemikian rupa sehingga mempunyai arti dan makna.

Perilaku yang dapat dilakukan oleh anak dalam awal membaca yaitu:

- a. Mengekspresikan pendapat terhadap apa yang sudah dibaca.
- b. Mendemonstrasikan cara yang benar dalam menggunakan sebuah buku.
- c. Memahami bagian dasar yang digunakan dalam buku
- d. Menikmati membaca dengan orang dewasa dan mau membaca.
- e. Mengenal tulisan sebaik mengenal gambar
- f. Menyadari nama anak sendiri.

- g. Mengetahui kalau tulisan dibaca dari kiri ke kanan atau atas ke bawah
- h. Memahami bahwa kata yang diucapkan dapat direpresentasikan dalam tulisan
- i. Menyadari bahwa cerita mempunyai bagian awal, tengah dan akhir. (Darmani, 2009:12)

METODE

Metode dalam penelitian ini menggunakan Tipe Eksploratory sequential diawali dari Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK ini dilaksanakan persiklus sampai diperoleh model yang sesuai. Hasil dari kelas PTK diujikan pada kelas Eksperimen Kuasi. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan kombinasi antara Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan Eksperimen Kuasi.

Adapun pelaksanaan penelitian ini di desain 4 (empat) langkah yaitu: (1) Melakukan perencanaan; (2) Pelaksanaan tindakan; (3) Observasi dan evaluasi; (4) Refleksi dan dilakukan berulang dalam beberapa siklus

Prosedur dalam penelitian eksperimen kuasi dilakukan dengan menggunakan dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok B TK Al Wakhidah Pasar Bombah Bengkulu Utara yang dijadikan sebagai kelompok eksperimen yaitu kelompok B1 dan B2, kelompok kontrol yaitu kelompok B3. Pada kelompok eksperimen (B2) diberikan tindakan penggunaan media papan flanel dalam pembelajaran sedangkan kelompok kontrol (B3) tidak diberikan tindakan tersebut hanya diberlakukan pembelajaran secara konvensional.

Penelitian ini dilakukan di TK Al Wakhidah Pasar Bombah Bengkulu Utara pada Bulan September hingga Oktober 2021. Subyek dalam penelitian PTK ini adalah anak-anak Kelompok B di TK

Al Wakhidah Pasar Bembah Bengkulu Utara pada Kelas B3 yang berjumlah 10 orang. Sedangkan populasi dalam penelitian ini adalah murid TK Al Wakhidah Pasar Bembah Bengkulu Utara yang berjumlah 30 orang yang terbagi atas 3 kelas.

Pada kelas PTK teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan observasi, menurut Sudjana (2011:45) observasi atau pengamatan sebagai alat penilaian banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi yang sebenarnya atau situasi buatan. Kegiatan observasi ini terdiri dari 3 kali observasi; 1) observasi terhadap guru yaitu observasi penerapan penggunaan media papan flanel 2) observasi terhadap anak motivasi belajar anak 3) observasi kemampuan anak mengenal kata.

Analisis data tentang kemampuan motivasi belajar anak dan kemampuan mengenal kata dianalisis *Peningkatan Antar Siklus* Peningkatan antar siklus, digunakan analisis t-test (test "t").

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Kondisi Awal

a. Media Pembelajaran Papan Flanel

Pembelajaran untuk anak usia dini harus dirancang dengan semenarik mungkin untuk menarik mereka dalam proses belajar sejak dini. Media papan flanel telah dikenal sebagai salah satu media yang dapat dipergunakan dalam pembelajaran yang memiliki banyak manfaat dan dapat menarik minat anak usia dini untuk belajar membaca sejak dini.

Guru dinilai juga belum memiliki kemampuan untuk mendesain media pembelajaran yang cocok dan sesuai dengan perkembangan anak-anak. Desain pembelajaran adalah rancangan yang didalamnya terbentuk rangkaian prosedur

sistematis mencakup seluruh proses pembelajaran dari awal sampai akhir dengan mengkolaborasikan teori, model, dan media pembelajaran sesuai materi sehingga menghasilkan perangkat pembelajaran yang tepat.

b. Motivasi Belajar Anak

Penerapan RPPH dan RPPM dalam proses pembelajaran terkadang tidak berjalan dengan baik dikarenakan terdapat sejumlah kendala yang terjadi dalam ruang kelas atau terhadap proses pelaksanaan pembelajaran. Anak yang tidak disiplin, tidak mampu mengikuti pelajaran dengan baik kerap kali menjadi hambatan untuk penerapan RPPH dan RPPM secara tuntas.

Anak juga seringkali tidak dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik karena kurang antusias dalam belajar karena kebosanan atau tidak mampu mengikuti pelajaran sesuai arahan guru. Kurangnya media pendukung proses pembelajaran serta ketidakmampuan anak untuk fokus dalam pelajaran menjadi penyebab keterlambatan anak dalam pengembangan kemampuan mengenal katanya.

c. Kemampuan Mengenal Kata Anak

Anak memiliki kemampuan mengenal kata yang masih sangat rendah. Beberapa faktor yang menyebabkan kemampuan mengenal kata anak masih sangat rendah yaitu anak belum memiliki keinginan untuk belajar membaca secara serius, proses pembelajaran masih terpusat pada guru, guru kurang menggunakan alat bantu dalam proses pembelajaran, alat peraga yang dipergunakan kurang menarik minat anak dan anak belum memahami sepenuhnya konsep-konsep pembelajaran yang diajarkan guru. Kemampuan mengenal kata anak juga belum berkembang disebabkan rendahnya kemampuan anak dalam minat membaca

atau mempelajari suatu materi baru secara antusias, hal masih belum mampu dilakukan anak dengan baik.

d. Interpretasi Hasil Studi Awal

Berdasarkan hasil studi awal kegiatan pengembangan motivasi anak dan kemampuan mengenal kata anak diperoleh deskripsi berupa gambaran umum bahwa pembelajaran di TK Al Wakhidah Pasar Bomba Bengkulu Utara masih sangat bersifat klasikal dan berpusat kepada guru (*teacher centered learning*) artinya pembelajaran bukan berpusat kepada anak (*student centered learning*). Perhatian anak kelompok B1 TK Al Wakhidah Pasar Bomba Bengkulu Utara terhadap kegiatan mengenal kata masih sangat rendah karena model pembelajaran masih bersifat klasikal, konvensional dan hanya menggunakan sumber dari buku paket dan modul. Secara umum metode pembelajaran di sekolah yang diterapkan guru adalah metode ceramah yaitu guru hanya menjelaskan dan menyampaikan informasi pembelajaran kepada seluruh anak

Hasil Penelitian 1. Hasil Observasi Pembelajaran Guru Siklus I

Dari hasil observasi yang dilakukan pengamat satu dan pengamat dua diperoleh skor 30. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja guru dalam menerapkan penggunaan media flanel dalam proses pembelajaran berada dalam kategori "baik".

Tabel 1 Rekapitulasi Observasi Penggunaan Media Papan Flanel

Siklus I

Hasil	Total Skor	Rata-rata Skor
Pengamat 1	30	3,00
Pengamat 2	30	3,00
Jumlah		6
Rata-rata		3

Kategori	Baik (B)
----------	----------

Tabel tersebut memperlihatkan bahwa dari hasil pengamatan Pengamat 1 dan Pengamat 2 memperlihatkan angka 30 terhadap perlakuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Guru telah melakukan proses pembelajaran dengan baik, namun terdapat beberapa poin yang perlu diperbaiki oleh guru.

2. Observasi Kemampuan Motivasi Belajar Anak

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan terhadap kemampuan motivasi anak oleh pengamat yaitu peneliti dan rekan peneliti diperoleh skor pengamatan 7,5 dengan kriteria "Belum Berkembang"

Uji T Kemampuan Mengenal kata Anak Siklus I dan II

Pada penelitian ini, uji t sampel berpasangan digunakan untuk mengukur perbedaan yang signifikan pada kemampuan mengenal kata sebelum dan sesudah mempergunakan media papan flanel. Untuk menguji apakah peningkatan yang signifikan atau tidak digunakan uji t. Dalam menganalisis uji t ini menggunakan data yang diperoleh dari hasil kemampuan Mengenal kata anak siklus I dan siklus II, maka didapatkan data yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 2. Uji T Kemampuan Mengenal Kata Anak Siklus I dan Siklus II

Kategori	Siklus I	Siklus II
Rerata	1,8	2,3
t-hitung	2,45	
t-table	1,83	

Berdasarkan perhitungan uji t taraf signifikan 0,05 % dan derajat kebebasan (db) = 9 diperoleh $t_{hitung} = 2,45$ dan t_{tabel}

1,83. Sehingga karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima. Oleh karena itu ada peningkatan yang signifikan dari penggunaan media papan flanel pada siklus I dan siklus II terhadap kemampuan mengenal kata anak kelompok B TK Al Wakhidah Pasar Bembah Bengkulu Utara. .

Uji t Tes Kemampuan Mengenal kata Anak Siklus II dan Siklus III

Dalam menganalisis uji t ini menggunakan data yang diperoleh dari hasil kemampuan mengenal kata anak siklus II dan siklus III, maka didapatkan data yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3. Uji T Kemampuan Mengenal Kata Anak Siklus II dan Siklus III

Kategori	Siklus II	Siklus III
Rerata	2,8	3,2
t-hitung	4,45	
t-table	1,83	

Berdasarkan perhitungan uji t taraf signifikan 0,05 % dan derajat kebebasan (db) = 9 diperoleh $t_{hitung} = 4,455$ dan $t_{tabel} = 1,83$. Sehingga karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima. Oleh karena itu ada peningkatan yang signifikan dari penggunaan media papan flanel terhadap motivasi anak dan kemampuan anak mengenal kata.

Uji t Tes Kemampuan Mengenal kata Anak Siklus I dan Siklus III

Dalam menganalisis uji t ini menggunakan data yang diperoleh dari hasil kemampuan mengenal kata anak siklus I dan siklus III, maka didapatkan data yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4. Uji t Kemampuan Mengenal kata Anak Siklus II dan Siklus III

Kategori	Siklus II	Siklus III
Rerata	3,1	3,8
t-hitung	4,25	

t-table	1,83
---------	------

Berdasarkan perhitungan uji t taraf signifikan 0,05 % dan derajat kebebasan (db) = 9 diperoleh $t_{hitung} = 4,25$ dan $t_{tabel} = 1,83$. Sehingga karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima. Oleh karena itu ada peningkatan yang signifikan dari penggunaan media papan flanel pada siklus I dan siklus II terhadap kemampuan mengenal kata pada anak kelompok B TK Al Wakhidah Pasar Bembah Bengkulu Utara.

Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Penggunaan media papan flanel dalam meningkatkan motivasi belajar bagi anak

Penggunaan media papan flanel merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat dikembangkan di TK. Media papan flanel menjadi alternatif bagi anak untuk meningkatkan motivasinya dalam proses pembelajaran. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa terdapat peningkatan motivasi anak dalam kegiatan pembelajaran setelah guru mempergunakan media papan flanel. Anak-anak semakin termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran dan semakin aktif dalam kegiatan yang dilakukan di sekolah. Hasil penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Samsiah dkk (2016) yang mengungkapkan mengenai motivasi belajar anak yang memiliki peran penting dalam proses pembelajaran dan dapat ditingkatkan dengan media pembelajaran yang tepat tanpa dibedakan oleh latarbelakang sekolah anak tersebut. Penelitian Wahyuni dan Sukmawati (2020) juga mengungkapkan bahwa peningkatan prestasi belajar dan kemampuan anak menganal angka sejak dini dapat dibantu

dengan penerapan media belajar yang tepat. Penelitiannya mengungkapkan bahwa penggunaan media flanel mampu meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal angka sejak dini.

Kedua penelitian ini memiliki hasil yang sama dengan penelitian yang telah dilakukan dimana peningkatan kemampuan motivasi belajar anak dan kemampuan mengenal kata semakin meningkat dengan bantuan atau penerapan media pembelajaran papan flanel. Penerapan media papan flanel ini mudah dilakukan guru dalam proses pembelajaran, unik dan menarik minat anak untuk belajar lebih semangat serta mampu mendorong rasa ingin tahu anak terhadap proses belajar lebih lanjut dan ini pada akhirnya meningkatkan kemampuan anak dalam proses pembelajaran di sekolah. Motivasi belajar anak semakin meningkat dan membuat anak lebih fokus dalam pembelajaran.

Berdasarkan pendapat Sadiman (2012:85) ada tiga fungsi motivasi, yaitu, (1) mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi, motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan, (2) Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian, motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya. (3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut. Mengembangkan motivasi anak sejak dini merupakan tugas yang tidak sulit namun juga tidak mudah, artinya tugas ini bisa berhasil diemban oleh guru dan orang tua bila anak mereka memang memiliki motivasi dari dalam yang kuat untuk

mencapai sesuatu atau bila orang tua mengetahui motivasi dari luar yang menggerakkan anak untuk melakukan sesuatu.

Pengembangan motivasi anak yang dilakukan di TK Al Wakhidah dilakukan dengan mempergunakan media papan flanel. Anak-anak menjadi tertarik untuk mempelajari materi yang diajarkan guru dan lebih termotivasi lagi untuk belajar di kelas bersama dengan teman-temannya. Pengembangan motivasi yang dilakukan guru dengan mempergunakan media papan flanel mampu mendorong anak semakin fokus, antusias, bersemangat serta melaksanakan tugas yang diberikan guru dengan serius dan tidak bermain-main.

2. Penggunaan media papan flanel dalam meningkatkan kemampuan mengenal kata bagi anak

Penggunaan media papan flanel dalam proses pembelajaran di TK menjadikan proses pembelajaran yang bervariasi sehingga anak tidak mengalami kebosanan dalam proses pembelajaran. Hal ini akan mendukung keberhasilan guru dalam meningkatkan motivasi anak belajar dan memperkenalkan huruf demi huruf pada anak sejak usia dini. Anak akan terbiasa mengenal kata-kata sederhana sehingga lama kelamaan anak akan memiliki kemampuan untuk merangkai kata-kata tersebut menjadi kalimat sederhana yang utuh.

Media flanel memiliki banyak manfaat dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah-sekolah. Hal ini terungkap dari penelitian yang dilakukan oleh Mulyani (2017) mengenai penerapan media papan flanel dalam proses pembelajaran di sekolah.

Berdasarkan pendapat dari Mulyani (2017) bahwa kegunaan dari media papan flanel yang meliputi memvisualisasikan

suatu gagasan melalui penempatan huruf-huruf, angka-angka, gambar-gambar, simbol-simbol, warna-warna, dan lainnya, sebagai wahana permainan untuk melatih keberanian, keterampilan anak dalam memilih bahan tempel yang cocok, menyalurkan bakat dan juga minat anak dalam menggambar, mewarnai, dan juga membuat karya lainnya (Mulyani, 2017 : 23). Sehingga dapat dilihat bahwa bagi anak-anak yang mengalami kesulitan dalam mengenal kata, dengan bantuan media flanel maka mereka menjadi lebih cepat dalam mengenal katahuruf dan merangkai kata.

Penelitian Mulyani (2017) ini mengungkapkan bahwa penerapan media papan flanel mampu meningkatkan kemampuan anak yang sebelumnya mengalami kesulitan dalam mengenal kata. Hal ini senada dengan penelitian yang dilakukan ini. Penelitian mengungkapkan bahwa penggunaan media papan flanel membantu anak dalam mengenal huruf-huruf secara nyata dalam suasana pembelajaran yang lebih aktif dan menyenangkan bagi anak. Anak semakin

bersemangat untuk mengena hurufhuruf dan menrangkainya menjadi kata-kata yang acak dan memiliki makna sehingga dalam proses belajar membaca juga memudahkan anak dan membantu guru dengan lebih baik dalam proses pembelajaran.

3. Efektivitas penggunaan media papan flanel dalam meningkatkan kemampuan mengenal kata bagi anak

Efektivitas penggunaan media papan flanel dalam proses pembelajaran di TK dilihat dari peningkatan motivasi belajar anak dan kemampuan anak dalam mengenal kata-kata sederhana yang dipergunakan dalam kehidupan sehari-hari dan dalam proses komunikasi dengan individu lain disekitarnya, termasuk dengan

orangtua, guru, teman sekolah dan teman bermain di lingkungan rumah. Anak sebagai faktor utama dalam kegiatan belajar di sekolah. Masing-masing anak mempunyai karakteristik yang berbeda satu dengan yang lainnya, sehingga menyebabkan perbedaan dalam motivasi belajarnya. Menurut Slameto (2013:60) "Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar ini mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan anak didik, relasi anak didik dengan anak didik, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah,

Perbedaan karakteristik anak dalam proses pembelajaran ini yang berhasil disatukan dengan penggunaan media flanel. Anak akan memiliki ketertarikan yang sama terhadap media yang digunakan. Anak yang pendiam, yang tidak atifk dan tidak termotivasi akan memiliki dorongan untuk aktif dalam proses pembelajaran karena penggunaan media flanel oleh guru di sekolah.

Penelitian yang telah dilakukan ini memiliki kesamaan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fristoni (2016). Penelitiannya mengungkapkan mengenai pembelajaran yang belum mempergunakan media papan flanel yang memiliki banyak kekurangan jika dibandingkan dengan pembeljaran yang telah menggunakan media papan flanel. Fristoni (2016) mengungkapkan bahwa pada kenyataannya, pembelajaran yang dilakukan kebanyakan masih menggunakan pembelajaran yang konvensional. Para siswa hanya dituntut untuk mendapatkan nilai yang bagus tanpa memperhatikan proses pembelajarannya. Proses pembelajaran di kelas awal biasanya masih disamakan dengan proses pembelajaran di kelas lanjut, sehingga kurang memperhatikan kemampuan dan jiwa anak. Ketika proses pembelajaran berlangsung anak terlihat

tidak fokus pada pembelajaran, bosan mendengarkan guru dan akhirnya berdampak pada hasil belajar siswa yang kurang optimal

Penggunaan media papan flanel lebih efektif jika dibandingkan dengan penggunaan media konvensional dalam pembelajaran yang selama ini dilakukan guru di sekolah-sekolah. Media papan flanel mampu mendukung perkembangan motivasi anak dalam belajar sehingga proses pembelajaran berjalan dengan lebih baik lagi dan mampu dirasakan manfaatnya oleh seluruh anak di sekolah

PENUTUP

Simpulan

Penggunaan media papan flanel mampu meningkatkan motivasi anak. Penerapan media papan flanel mampu meningkatkan kemampuan mengenal huruf oleh anak. penerapan media papan flanel akan lebih efektif dibandingkan dengan pendekatan menggunakan metode konvensional. Hasil penelitian pada kelas eksperimen dan kelas control memperlihatkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan dalam kemampuan mengenal huruf pada anak setelah menggunakan media papan flanel dalam pembelajaran

Saran

Guru dapat lebih aktif dan kreatif dalam upaya penerapan media belajar yang lebih variatif seperti salah satunya adalah media papan flanel sehingga anak termotivasi untuk belajar lebih giat. Kemudian Siswa semestinya dapat lebih fokus dan termotivasi untuk belajar dengan lebih tekun dengan penggunaan media belajar papan flanel.

Siswa selayaknya dapat mengambil manfaat dengan proses belajar menggunakan media papan flanel ini. Kepala Sekolah harus mampu

menyediakan sarana belajar yang nyaman dengan beragam fasilitas dan sarana pendukung

DAFTAR PUSTAKA

Aqib Z . 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya

Anas Sudijono. (2010). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sadiman, Arif. 2012. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT Grafindo Persada.

Mulyani, Sumantri. 2017. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Maulana

Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhi*.

Jakarta: Rineka Cipta

Fristoni, Meilia. 2016. *Penggunaan Media Papan Flanel Untuk Meningkatkan Proses Pembelajaran Tematik Pada Siswa Sekolah Dasar*. JPGSD Volume 01 Nomor 02 Tahun 2013, 0-216

Darmani, Lili. 2009. *Upaya Orang Tua dalam Menumbuhkan Minat Baca Anak SDN 41 Kota Bengkulu*. Bengkulu. Universitas Bengkulu

Moeslichatoen. 2004. *Metode Pengajaran Di Taman anak-anak*. Jakarta: Rineka Cipta.

Nurhidayah, Wirya. I Nyoman. Ujianti. Putu Rahayu. 2016. *Penerapan Metode Bercerita Berbantuan Media Papan Flanel untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara di TK Kamila Singaraja*. e-Journal Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Pendidikan Ganesha. Jurusan Pendidikan Guru

Pendidikan Anak Usia Dini (Volume 4.
No. 2)
Sudjana. 2011. *Metode Statistik
Pendidikan*. Jakarta. Pustaka STIA
Wahyuni, Reky dan Sukmawati. 2020.
Peningkatan Kemampuan mengenal

*Angka Melalui Media Paopan Flane
Angka di TK Mentari Bulogading
Kabupaten Gowa. Jurnal Tematik.
Volume 6 Nonor 1 Tahun 2020. ISSN
2476-9363.*